

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny.S DENGAN GANGGUAN  
SISTEM ENDOKRIN : HYPEREMESIS GRAVIDARUM  
DI RUANG DAHLIA II RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
PANDAN ARANG BOYOLALI**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusunoleh :  
LILIS NURFAUZIAH  
J200090088**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

### **ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny.S DENGAN GANGGUAN SISTEM ENDOKRIN : HYPEREMESIS GRAVIDARUM DI RUANG DAHLIA II RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PANDAN ARANG BOYOLALI**

Disusun Oleh :

**Lilis Nurfauziah**

**J200090088**

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan didepan Tim Penguji Karya  
TulisI Imiah Program Studi Diploma III Keperawtan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pembimbing



Dewi Suryandari, S.Kep., Ns.

## HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III Keperawatan.

Hari : Kamis

Tanggal : 26 Juli 2012

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah

Nama Terang

Tanda Tangan

Penguji I : Dewi Suryandari, S.Kep,Ns

(.....)

Penguji II : Bd. Sulastri, S.kp, M.Kes

(.....)

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta



**Arif Widodo, A. Kep., M. Kes.**

**NIK. 630**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny.S DENGAN GANGGUAN SISTEM  
ENDOKRIN : HYPEREMESIS GRAVIDARUM DI RUANG DAHLIA II  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PANDAN ARANG BOYOLALI**

\*Lilis Nurfauziah, 2012, 54 halaman

\*\* Dewi Suryandari, S.Kep., Ns

\*\*\* Sulastri, S.Kep., M.Kes

**ABSTRAK**

Latar belakang : Mortalitas dan morbiditas wanita hamil dan bersalin adalah masalah yang besar dan berkembang, Salah satu bahaya yang sering terjadi pada saat hamil adalah mual muntah yang disebut hyperemesis gravidarum.

Tujuan : Untuk mengetahui asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan system endokrin : hyperemesis gravidarum meliputi pengkajian, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

Hasil : Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam masalah yang teratasi pada Ny.s adalah defisit volume cairan berhubungan dengan mual, muntah, output yang meningkat, nyeri akut berhubungan dengan peningkatan asam lambung. Sedangkan masalah yang teratasi sebagian adalah defisit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan, cemas berhubungan dengan kurang pengetahuan karena informasi yang terbatas.

Kesimpulan : Dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan system endokrin : hyperemesis gravidarum dimulai dari tahap pengkajian, menentukan diagnosa dan prioritas masalah sesuai dengan masalah yang muncul, menentukan tindakan keperawatan yang akan dilakukan berdasarkan prioritas masalah, melaksanakan tindakan keperawatan yang telah direncanakan dan mengevaluasinya.

Kata kunci : Hyperemesis gravidarum, defisit volume cairan, nyeri akut, defisit perawatan diri, cemas.

Keterangan :

\* Mahasiswa D III Keperawatan UMS.

\*\* Dosen Keperawatan UMS

\*\*\* Dosen Keperawatan UMS

**NURSING CARE TO INTERFERENCE WITH Ny.S ENDOCRINE  
SYSTEM : HYPEREMESIS GRAVIDARUM DAHLIA II IN THE AREA  
GENERAL HOSPITAL OF PANDAN ARANG BOYOLALI**

**\*Lilis Nurfauziah, 2012, 54 pages**

**\*\* Dewi Suryandari, S.Kep., Ns**

**\*\*\* Sulastri, S.Kep., M.Kes**

**ABSTRACT**

Back ground : Mortality and morbilitas pregnant women and maternity is a large and growing problem, one of the dangers that often occur during pregnancy are nausea, vomiting, called hyperemesis gravidarum.

Objectives : To determine the nursing care in patients with endocrine system

Disorders : hyperemesis gravidarumin clued assessment, intervention, implementation, and evaluation.

Results : After nursing for 3 x 24 hours Ny.S problem is solved for the fluid volume deficits associated with hypokalaemic, acute pain associated with an increase in stomach acid. While the problem is resolved in part is self-care deficit related to weakness, anxiety associated with lack of knowledge due to limited information.

Conclusion : In the provision of nursing care in patients with endocrine system.

Disorders : hyperemesis gravidarum starts from the stage of assessment, diagnosis and determine the priority issues in accordance with emerging problems, determining nursing actions to be performed priority issues, implement nursing actions that have been devaluate it.

Key words : Hyperemesis gravidarum, fluid volume deficit, acute pain, self-care deficit, anxiety.

Description:

\*DIII Student Nursing UMS

\*\*Lecturers of Nursing UMS

\*\*\*Lecturers of Nursing UMS

## **1. Pendahuluan**

### **a. Latar Belakang**

Mortalitas dan morbiditas wanita hamil dan bersalin adalah masalah yang besar dan berkembang, menanggapi masalah kematian ibu yang demikian besar pada tahun 1989 untuk pertamakalinya ditingkat internasional diadakan konferensi tentang kematian ibu di Nairobi, Kenya, tahun 1994. Konferensi tersebut adalah *International Conference on Population and Development* (ICPD) yang diadakan di Kairo, Mesir. ICPD menyatakan bahwa kebutuhan kesehatan reproduksi pria dan wanita sangat vital bagi pembangunan sosial dan pengembangan Sumber Daya Manusia. Kesehatan tersebut dinyatakan sebagai integral dari pelayanan dasar yang akan terjangkau oleh masyarakat, di dalamnya termasuk pelayanan kesehatan ibu yang berupaya agar setiap ibu hamil dapat melalui kehamilan dan persalinan dengan selamat (Saifudin, 2003).

Sekitar 20-50% kematian wanita usia subur di Negara miskin disebabkan hal yang berkaitan dengan kehamilan. Menurut data statistik yang dikeluarkan World Health Organization tercatat angka kematian ibu dalam kehamilan dan persalinan di dunia mencapai 515.000 jiwa setiap tahun (Iskandar, 2008). Angka kematian ibu di Negara tetangga tahun 2003 tercatat 95 per 100.000 kelahiran hidup. Negara anggota ASEAN lainnya, Malaysia tercatat 30 per 100.000 dan Singapura 9 per 100.000 (Siswono, 2003).

Masalah kematian dan kesakitan ibu di Negara Indonesia masih merupakan masalah besar. Angka kematian ibu (AKI) menurut Survey

Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 2007 adalah 373 per 100.000 kelahiran hidup, dan mengalami kenaikan, pada tahun 2008 yaitu 387 per 100.000 kelahiran hidup ([www.anak-ibu.com/panduan/ante-natal-carel--pada-ibu-hamil](http://www.anak-ibu.com/panduan/ante-natal-carel--pada-ibu-hamil)). Penyebab kematian ibu cukup kompleks, dapat digolongkan atas faktor-faktor reproduksi dan komplikasi obstetrik langsung. Menurut SKRT 2001, penyebab obstetrik langsung sebesar 90% sebagian besar perdarahan (28%) dan infeksi (11%) penyebab tidak langsung kematian ibu berupa kondisi kesehatan yang diderita misalnya kurang energi kronis (37%) (Inayah, 2008).

Bahaya yang sering terjadi pada saat hamil adalah mual muntah yang disebut hyperemesis gravidarum, baik mulai dari ringan sampai berat yang biasanya terjadi diawal kehamilan, walaupun ada beberapa kasus mual muntah yang terjadi selama kehamilan. Hasil pengumpulan data Tingkat Pusat, Subdirektorat kebidanan dan kandungan dari 325 Kabupaten/ Kota menunjukan pada tahun 2003 presentase ibu hamil resiko tinggi dengan hiperemesis gravidarum berat yang dirujuk dan mendapatkan pelayanan kesehatan lebih lanjut sebesar 20,44%. Provinsi dengan presentase tertinggi adalah provinsi Sulawesi Tengah (96,53%) dan di Yogyakarta (76,60%) sedangkan yang terendah adalah provinsi Maluku Utara (3,66%) dan Sumatera Selatan (3,81%) (Profil Kesehatan Indonesia, 2003).

Mual (nausea) dan muntah (emesis gravidarum) adalah gejala yang wajar dan sering didapatkan pada kehamilan trimester I. Mual biasanya

terjadi pada pagi hari, tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari. Gejala-gejala ini kurang lebih terjadi setelah 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 10 minggu. Mual dan muntah terjadi pada 60-80% primi gravida dan 40-60% terjadi pada multi gravida. Satu diantara seribu kehamilan gejala-gejala lain menjadi berat (Sarwono, 2005).

## **b. Tujuan**

### **1) Tujuan umum**

Dapat memberikan asuhan keperawatan yang tepat bagi pasien hyperemesis gravidarum.

### **2) Tujuan khusus**

- a) Mengetahui teori tentang hyperemesis gravidarum.
- b) Mengetahui pengkajian keperawatan pada pasien hyperemesis gravidarum.
- c) Mengetahui masalah keperawatan yang muncul dan tepat pada pasien hyperemesis gravidarum.
- d) Merencanakan dan menetapkan tindakan keperawatan sesuai dengan prioritas masalah yang ada pada pasien hyperemesis gravidarum.
- e) Memberikan tindakan keperawatan yang tepat sesuai dengan rencana keperawatan yang telah ditetapkan pada pasien hyperemesis gravidarum.
- f) Mengevaluasi hasil tindakan keperawatan yang telah dilakukan.



## **2. Landasan Teori/Tinjauan Pustaka**

Hyperemesis gravidarum adalah mual dan muntah berlebihan pada wanita hamil, sampai mengganggu pekerjaan sehari-hari karena keadaan umumnya menjadi buruk sebagai akibat terjadilah dehidrasi (Hidayati, 2008).

Hyperemesis gravidarum adalah mual dan muntah yang berlebihan pada ibu hamil, seorang ibu mengalami Hyperemesis gravidarum jika seorang ibu memuntahkan segala yang dimakan dan diminumnya hingga berat badan ibu sangat turun, turgor kulit kurang, diuresis kurang, dan timbul aseton dalam air kencing (Wiknjosastro, 2005).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka hyperemesis gravidarum adalah mual dan muntah yang terjadi pada wanita hamil yang menyebabkan keadaan menjadi buruk yang ditandai dengan adanya penurunan berat badan.

## **3. Hasil Penelitian**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam masalah yang teratasi pada Ny.s adalah defisit volume cairan berhubungan dengan mual, muntah, output yang meningkat, nyeri akut berhubungan dengan peningkatan asam lambung. Sedangkan masalah yang teratasi sebagian adalah defisit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan, cemas berhubungan dengan kurang pengetahuan karena informasi yang terbatas.

#### **4. Simpulan Dan Saran**

##### **a. Simpulan**

Hyperemesis gravidarum adalah mual dan muntah yang terjadi pada wanita hamil yang menyebabkan keadaan menjadi buruk yang ditandai dengan adanya penurunan berat badan

Asuhan keperawatan pada pasien hyperemesis gravidarum dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa dan prioritas masalah sesuai dengan masalah yang muncul, menentukan tindakan keperawatan yang akan dilakukan berdasarkan prioritas masalah, melaksanakan tindakan keperawatan yang telah direncanakan dan mengevaluasinya. Pada Ny.s masalah keperawatan yang muncul adalah defisit volume cairan berhubungan dengan mual, muntah, output yang meningkat, nyeri akut berhubungan dengan peningkatan asam lambung, defisit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan, cemas berhubungan dengan kurang pengetahuan karena informasi yang terbatas. Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3 x 24 jam masalah yang teratasi pada Ny.s adalah defisit volume cairan berhubungan dengan mual, muntah, output yang meningkat, nyeri akut berhubungan dengan peningkatan asam lambung. Sedangkan masalah yang teratasi sebagian adalah defisit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan, cemas berhubungan dengan kurang pengetahuan karena informasi yang terbatas.

## **b. Saran**

Memberikan asuhan keperawatan lebih maksimal agar hasil yang dicapai dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sehingga masalah pasien dapat teratasi. Peningkatan pelayanan di Rumah Sakit hendaknya ditinjau kembali dan dilakukan evaluasi agar pasien yang dirawat memperoleh kepuasan dalam perawatan.

## **5. Daftar Pustaka**

- Carpenito. 2003. *Buku Saku Diagnosa Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Dongoes. 2000. *Rencana Asuhan Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Hidayati, Ratna, 2009. *Asuhan Keperawatan pada Kehamilan Fisiologis dan Patologis*. Jakarta : Salemba Medika
- Mansjoer, Arif, dkk. 2000. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta : Media Aesculapius FKUI
- Mitayani. 2009. *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta : Salemba Medika
- Nanda. 2011. *Diagnosa Keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2009-2011*. Jakarta : EGC
- Nanda.2012. *Nursing Diagnoses Definition and Clasification*.Oxford : Wiley-Blackwell
- Rukiyah, Ai Yeyen, dkk. 2011. *Asuhan Kebidanan IV (Patologi Kebidanan)*. Jakarta : Penerbit Buku Kesehatan
- Runiar, Nengah. 2010. *Asuhan Keperawatan pada klien dengan Hyperemesis Gravidarum*. Jakarta : Salemba Medika
- Setiadi. 2012. *Konsep&Penulisan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Graha Ilmu